

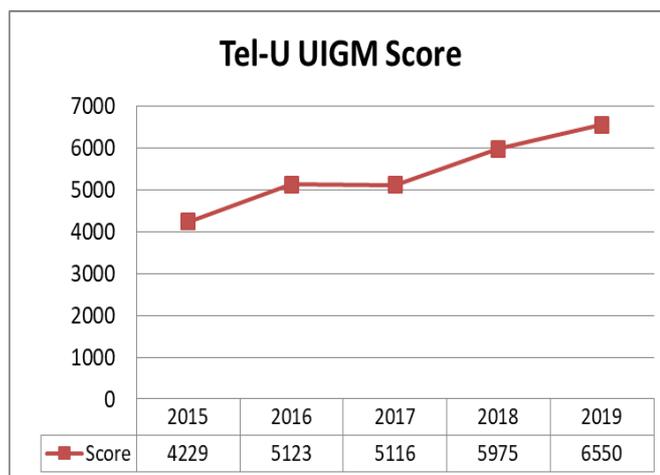
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kota Bandung, kampus Universitas Telkom telah mengarah pada pengembangan dan pembangunan ramah lingkungan dengan konsep *green campus* sejak 2015. Bukti yang menunjukkan bahwa Universitas Telkom telah menerapkan konsep *green campus* adalah dengan turut berpartisipasi dalam penilaian Universitas Indonesia *Green Metric* (UIGM), pada tahun 2015 Universitas Telkom menduduki peringkat 212 peringkat dunia sebagai *green campus* penilaian UI *Green Metric World University* (<http://greenmetric.ui.ac.id>, 2 Juli 2020). Tahun 2019 Universitas Telkom terus menunjukkan upaya agar terciptanya kampus hijau atau *green campus* di lingkungan Universitas Telkom. Bukti yang menunjukkan meningkatnya penerapan *green campus* di Universitas Telkom dengan meningkatnya peringkat Universitas Telkom pada penilaian UI *Green Metric World University* ditahun 2019 menjadi 135, meningkat ditahun sebelumnya yaitu tahun 2015 pada peringkat 212 (www.greenmetric.ui.ac.id, 2 Juli 2020).

Tabel I.1 Perbandingan Peringkat dan Skor UIGM Tiap Tahun

| Tahun | Nasional | Dunia | Score |
|-------|----------|-------|-------|
| 2015 | - | 212 | 4229 |
| 2016 | 11 | 172 | 5123 |
| 2017 | 9 | 182 | 5116 |
| 2018 | 10 | 151 | 5975 |
| 2019 | 9 | 135 | 6550 |

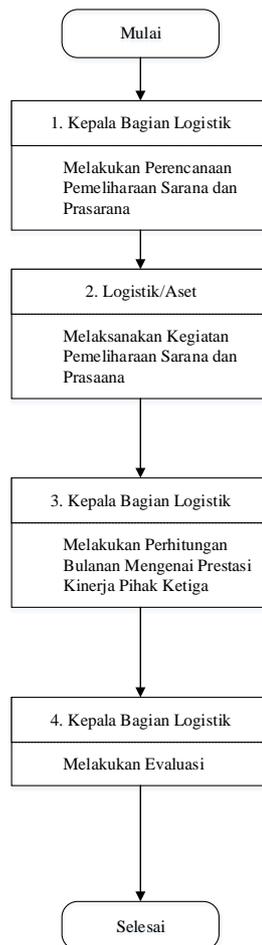


Gambar I.1 Grafik Skor UIGM Universitas Telkom

Secara umum lingkungan diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Soemartono, 1991). Ketersediaan lingkungan yang memadai dan berkesinambungan merupakan kebutuhan pokok perusahaan untuk mendukung pelaksanaan segala kegiatan yang terjadi di dalamnya agar menghasilkan lingkungan yang baik.

Universitas Telkom sudah melakukan langkah kongkrit untuk mengatasi permasalahan lingkungan dengan menerapkan pemeliharaan rutin di lingkungan Universitas Telkom. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Telkom dalam mempertahankan penerapan *green campus* adalah dengan rutin melakukan pemeliharaan lingkungan yang sudah ada. Tetapi apapun yang telah diupayakan oleh Universitas Telkom untuk mempertahankan titel *green campus* masih perlu dikaji kembali kesesuaiannya terutama pada pelaksanaan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pemantauan dan Evaluasi Pemeliharaan Lingkungan.

Untuk mendukung penerapan *green campus* di Universitas Telkom, perlu adanya SOP yang mengatur pemeliharaan lingkungan di Universitas Telkom. Namun, pada saat ini di Universitas Telkom sendiri, tidak terdapat SOP pemeliharaan lingkungan khususnya pemantauan dan evaluasi dan baru hanya terdapat SOP pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimana cakupannya masih begitu luas. SOP pemeliharaan sarana dan prasarana sendiri adalah sebuah perencanaan sebelum kegiatan tersebut dilakukan, akan tetapi SOP yang berlaku saat ini ternyata tidak sesuai dengan pelaksanaan yang dilaksanakan di lapangan sehingga masih banyak aktivitas yang belum terdokumentasi, seperti laporan kegiatan pemeliharaan dan juga berita acara serah terima yang tentunya hal ini membuat proses bisnis yang ada pada saat ini tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan, pada ISO 14001:2015 klausul 9.1 disebutkan bahwa organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi. Berikut adalah proses bisnis aktual dari pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di universitas telkom.



Gambar 1.2 Proses Bisnis Aktual

Dalam pemeliharaan lingkungan kampus diperlukan SOP khusus pemantauan dan evaluasi agar tidak terjadi kesalahan fatal akibat salah menentukan tindakan pemeliharaan pada lingkungan yang ada dan Kepala Bagian dapat dengan mudah memantau, mengukur, menganalisis serta mengevaluasi setiap kegiatan pemeliharaan yang dilakukan. Sebuah sistem manajemen pemeliharaan lingkungan yang baik digabungkan dengan pengetahuan dan staf pemeliharaan mampu dapat mencegah masalah-masalah kesehatan dan keselamatan serta kerusakan sarana dan prasarana dengan lebih sedikit gangguan dan mengakibatkan biaya operasi yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih tinggi.

Universitas Telkom perlu menerapkan standarisasi ISO 14001:2015, dimana standar ini adalah salah satu standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dimana 14001:2015 menetapkan persyaratan dan usulan untuk desain dan penilaian dari sistem manajemen lingkungan, yang bertujuan menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk baik barang atau jasa yang memenuhi persyaratan (Gasperz, 2012). ISO 14001 tahun 2015 mengusulkan cara mengidentifikasi secara sistematis risiko lingkungan sehingga dapat mengurangi keluhan masyarakat dan melindungi lingkungan secara komprehensif. Prosedur yang terkait pada

Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dapat membantu perusahaan bekerja lebih efektif dan teratur baik dalam pengendalian pencemaran, mengevaluasi pengelolaan lingkungan, efisiensi pemakaian sumber daya, meningkatkan komunikasi di internal maupun eksternal perusahaan. Dengan mematuhi kewajiban persyaratan lingkungan, perusahaan sudah menerapkan dan mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 yang tentunya dapat menjadikan perusahaan lebih menarik bagi calon pelanggan ataupun *stakeholder* lainnya dan membuat potensi mendapatkan pelanggan akan lebih terbuka karena terdapat jaminan bahwa organisasi mampu menanggulangi potensi operasi yang berhenti diakibatkan oleh insiden lingkungan. Yang tak kalah penting, mampu terhindar dari komplain masyarakat.

Hadirnya ISO 14001:2015, membuat Universitas Telkom perlu menerapkan standar sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar yang ada guna menjaga lingkungan perusahaan. Universitas Telkom melakukan tinjauan ulang terhadap perubahan yang terjadi pada setiap *requirement* yang belum terpenuhi pada standar yang baru, salah satunya adalah *requirement* ISO 14001:2015 klausul 9.1 mengenai pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi pada sistem manajemen pemeliharaan lingkungan kampus. Permasalahan yang terjadi adalah belum adanya SOP pemantauan dan evaluasi pemeliharaan lingkungan, sedangkan untuk saat ini yang tersedia hanyalah SOP pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimana SOP sebelumnya sudah adanya aktivitas evaluasi kinerja namun belum dilakukannya proses dokumentasi pada kegiatan pemeliharaan, sehingga Kepala Bagian kesulitan memantau dan mengevaluasi hasil pemeliharaan yang telah dilakukan dan membuat proses bisnis yang berjalan menjadi tidak efektif dan efisien. Sedangkan, pada ISO 14001:2015 klausul 9.1 disebutkan bahwa organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi sebagai salah satu persyaratannya.

Oleh karena itu, penting bagi Universitas Telkom memiliki memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pemantauan dan evaluasi pemeliharaan lingkungan untuk menjaga dan memastikan bahwa pemeliharaan pada lingkungan Universitas sudah sesuai dengan standar ISO 14001:2015. Adanya SOP bertujuan agar pekerja mudah memahami dan mengerti pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi serta untuk menghindari terjadinya penyimpangan yang akan mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses. Selain itu, dengan sudah diterapkannya konsep *green campus* pada Universitas Telkom, maka perlu bagi Universitas Telkom untuk menentukan aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan dipertahankan untuk memaksimalkan penerapan *green campus* pada Universitas Telkom.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penelitian pada tugas akhir ini akan di fokuskan pada perancangan ulang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pemantauan dan Evaluasi Pemeliharaan Lingkungan Universitas Telkom berdasarkan dari *ISO 14001:2015* klausul 9.1 dengan menggunakan metode *Business Process Improvement*. Dengan adanya rancangan terhadap prosedur pemantauan dan evaluasi pemeliharaan lingkungan kampus diharapkan mampu membantu bagian logistik Universitas Telkom dalam mencapai tujuan yang efektif dalam pemeliharaan lingkungan kampus sehingga Universitas Telkom dapat memaksimalkan penerapan *green campus*.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan usulan SOP Pemantauan dan Evaluasi Pemeliharaan Lingkungan Universitas Telkom berdasarkan ISO 14001:2015 klausul 9.1?
2. Aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan dipertahankan terkait penerapan *Green Campus* di Universitas Telkom?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok diatas, tujaun dilakukan penelitian ini adalah:

1. Merancang ulang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pemantauan dan Evaluasi Pemeliharaan Lingkungan Kampus berdasarkan ISO 14001:2015 klausul 9.1.
2. Mengetahui aspek apa saja yang perlu diperbaiki dan dipertahankan terkait penerapan *Green Campus* di Universitas Telkom.

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Pembuatan proses bisnis usulan berdasarkan proses bisnis aktual yang ada pada Universitas Telkom.
2. *Standard Operating Procedure* (SOP) Pemantauan dan Evaluasi Pemeliharaan Lingkungan yang dibuat hanya sampai tahap rekomendasi untuk perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini bagi Universitas Telkom, adalah memberikan usulan *Standard Operating Procedure* pemantauan dan evaluasi pemeliharaan lingkungan yang efektif di Universitas Telkom dalam pemenuhan *requirement* ISO 14001:2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjadi akar penyebab dilakukannya penelitian ini dan metode apa yang akan digunakan, rumusan masalah, tujuan penelitian yang mampu memperlihatkan inti masalah dan solusi yang dibahas dalam penelitian, batasan masalah, serta manfaat penelitian yang diharapkan dari adanya penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi ulasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian beserta alasan pemilihan metode, uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penjelasan metode konseptual dan sistematika penelitian yang meliputi tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap perancangan, tahap analisis perancangan dokumen mutu yang dibutuhkan hingga tahap verifikasi rancangan usulan serta tahap penarikan kesimpulan berdasarkan data dan fakta.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Kemudian data tersebut diolah dan menghasilkan *output* berupa gap yang kemudian dibandingkan dengan kondisi aktual perusahaan. Hasil perbandingan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat rancangan SOP yang sesuai dengan *requirement* ISO 14001:2015.

BAB V PERANCANGAN DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang penjelasan perancangan yang dilakukan oleh penulis dengan membuat *Draft* SOP yang menggunakan basis ISO 14001:2015 dengan mempertimbangkan klausul 9.1.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.